

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*
TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *EARNING PER SHARE*
(EPS) PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK,
PERIODE 2006-2012**

Oleh

MUTIA SARI LAMATENGGO

NIM. 931 410 176

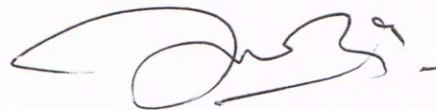
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Raflin Hinele, S.Pd., M.Si
NIP. 19730618 199903 1 001

Pembimbing II



Dewi Indrayani Hamin, SE.,MM
NIP. 19810312 200501 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Maha Atma Kadji, M.Si
NIP. 19660113 200312 1001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang dewasa ini, membuat persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat. Apalagi Indonesia merupakan Negara berkembang yang memiliki banyak potensi yang dapat digali. Indonesia memiliki berbagai sektor industri potensial untuk dikembangkan seperti industri *food and beverage*. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian di Indonesia. Hal ini mungkin di sebabkan oleh karena sektor ini memproduksi makanan dan minuman yang merupakan salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas, perusahaan memerlukan dana yang cukup agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan yang kekurangan dana akan mencari dana untuk menutupi kekurangannya akan dana tersebut. Dana tersebut bisa diperoleh dengan cara memasukkan modal baru dari pemilik perusahaan atau dengan cara melakukan pinjaman ke pihak di luar perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak di luar perusahaan maka akan timbul utang sebagai konsekuensi dari pinjamannya tersebut dan berarti perusahaan telah melakukan *financial leverage*.

Financial leverage atau leverage keuangan dihasilkan dari penggunaan dana sebagai pengembalian pembayaran yang sifatnya tetap, misalnya pembayaran bunga. Makin tinggi tingkat pengeluaran bunga yang ditanggung, makin rendah tingkat leverage keuangan. Makin tinggi penggunaan, makin besar leverage dan semakin besar risiko yang ditanggungkan pada pemegang saham umum. (Gill, 2002)

Financial leverage akan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), seperti yang dikatakan oleh Prastowo dan Juliaty (2008), selama perusahaan masih mampu meningkatkan labanya, maka setiap utang akan mengakibatkan naiknya angka *Return On Equity* (ROE), yang tentu saja menguntungkan para pemegang saham biasa. Adanya prinsip *financial leverage* atau sering juga disebut *trading on the equity* akan memberikan indikasi bahwa sampai batas-batas tertentu, perusahaan yang berutang justru dapat menguntungkan pemegang saham.

Selain *Return On Equity* (ROE) menurut Tampubolon (2013), *financial leverage* juga berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS), karena dengan menggunakan pengungkit keuangan (*financial leverage*) untuk meningkatkan pendapatan korporasi (*earning power*) akan dapat mendorong peningkatan pendapatan pemegang saham.

Berikut ini adalah data *financial leverage* terhadap perkembangan ROE dan EPS pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Tabel 1: Data Financial Leverage, ROE, dan EPS PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Tahun	Financial Leverage (%)	ROE (%)	EPS (Rp)
2006	68.95	17.57	48
2007	47.89	20.13	102
2008	57.64	32.44	49
2009	51.63	34.03	66
2010	19.85	21.91	106
2011	28.02	21.22	115
2012	44.68	22.37	147

(Sumber : idx.co.id dan Laporan Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.)

Perkembangan *financial leverage*, *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share*(EPS) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. mengalami fluktuasi dari tahun 2006 sampai tahun 2012. Menurunnya *financial leveraged* dari tahun 2006 sebesar 68.95% menjadi sebesar 47.89% pada tahun 2007, tidak diikuti oleh turunnya ROE dan EPS. ROE pada tahun tersebut meningkat dari tahun 2006 sebesar 17.57% menjadi sebesar 20.13% tahun 2007 dan EPS dari Rp.48,- naik menjadi Rp.102,-. Selanjutnya pada tahun 2008 terjadi kenaikan pada *financial leverage* yakni menjadi sebesar 57.64% diimbangi dengan kenaikan ROE menjadi 32.44% ,akan tetapi EPS turun menjadi Rp.49,-. Tahun 2009 *financial*

leverage perusahaan kembali turun menjadi 51.63%. sementara angka ROE dan EPS justru naik yakni ROE naik menjadi 34.03% dan EPS naik menjadi Rp.66,-. Pada tahun 2010 *financial leverage* turun hingga mencapai 19.85% dan ROE pun turun menjadi 21.91% ,namun EPS naik menjadi Rp.106. Tahun 2011 angka *financial leverage* meningkat yakni menjadi 28.02% ,namun ROE di tahun itu turun menjadi 21.22% sedangkan EPS naik menjadi Rp.115,-. Dan pada tahun 2012 *financial leverage* mengalami kenaikan menjadi 44.68%, ROE naik menjadi 22.37% serta EPS pun naik menjadi Rp.147,-. Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa perubahan pada *financial leverage* tidak selalu berpengaruh pada *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share*(EPS)perusahaan.

Banyak perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia salah satunya adalah PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. yang merupakan perusahaan *food and beverage* ternama di Indonesia. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. dijadikan sebagai obyek penelitian dan contoh gambaran perkembangan penggunaan utang dan bunga tetap sebagai pendanaan bagi perusahaan dan pengaruhnya terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share*(EPS) karena perusahaan tersebut hampir tidak terpengaruh oleh fluktuasi perekonomian di Indonesia. Perusahaan tersebut tetap eksis dan bertahan, disebabkan oleh karena perusahaan ini memproduksi makanan yang mana adalah merupakan salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat Indonesia.Permintaan akan produk yang dihasilkan oleh

perusahaan *food and beverage* ini akan tetap stabil walaupun sedang terjadi penurunan, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Return On Equity* dan *Earning Per Share* pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalahnya yaitu :

1. Peningkatan *financial leverage* tahun 2008, tidak diikuti dengan peningkatan *Earning Per Share* (EPS). Hal ini tidak sejalan dengan teori Tampubolon (2013) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS).
2. Tahun 2009 *financial leverage* mengalami penurunan, sementara angka *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) justru mengalami peningkatan. Hal ini tidak sejalan dengan teori Prastowo dan Juliaty (2008) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).
3. Perkembangan *Financial Leverage* PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Dari tahun 2003 ke tahun 2004 dan dari tahun 2008 ke tahun 2010 mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2010 sampai

tahun 2012 mengalami peningkatan hingga mencapai 44,68%. Penurunan angka financial leverage dianggap kurang baik bagi pihak perusahaan sebaliknya dianggap menguntungkan bagi pihak investor karena semakin tinggi risiko maka semakin tinggi potensi keuntungan yang bisa diperoleh atau *high risk high return*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap *Return On Equity*(ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial leverage* terhadap *Return On Equity*(ROE) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial leverage* terhadap *Earning Per Share*(EPS) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran kepada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

pada khususnya dan umumnya pada perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh *financial leverage* terhadap *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) dalam suatu perusahaan.

1.5.2 Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoretis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama. Serta dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan di lapangan.